

MAX GUARD

ALARM MOTOR DENGAN PASSWORD

ZN-P204



**DIPRODUKSI OLEH
ZUVITRON DIGITAL**
<http://zuvitronic.tripod.com>

ZUVITRON DIGITAL

Terimakasih atas kepercayaan Anda terhadap Alarm Sepeda Motor Max Guard ZN-P204 sebagai pengaman sepeda motor Anda.

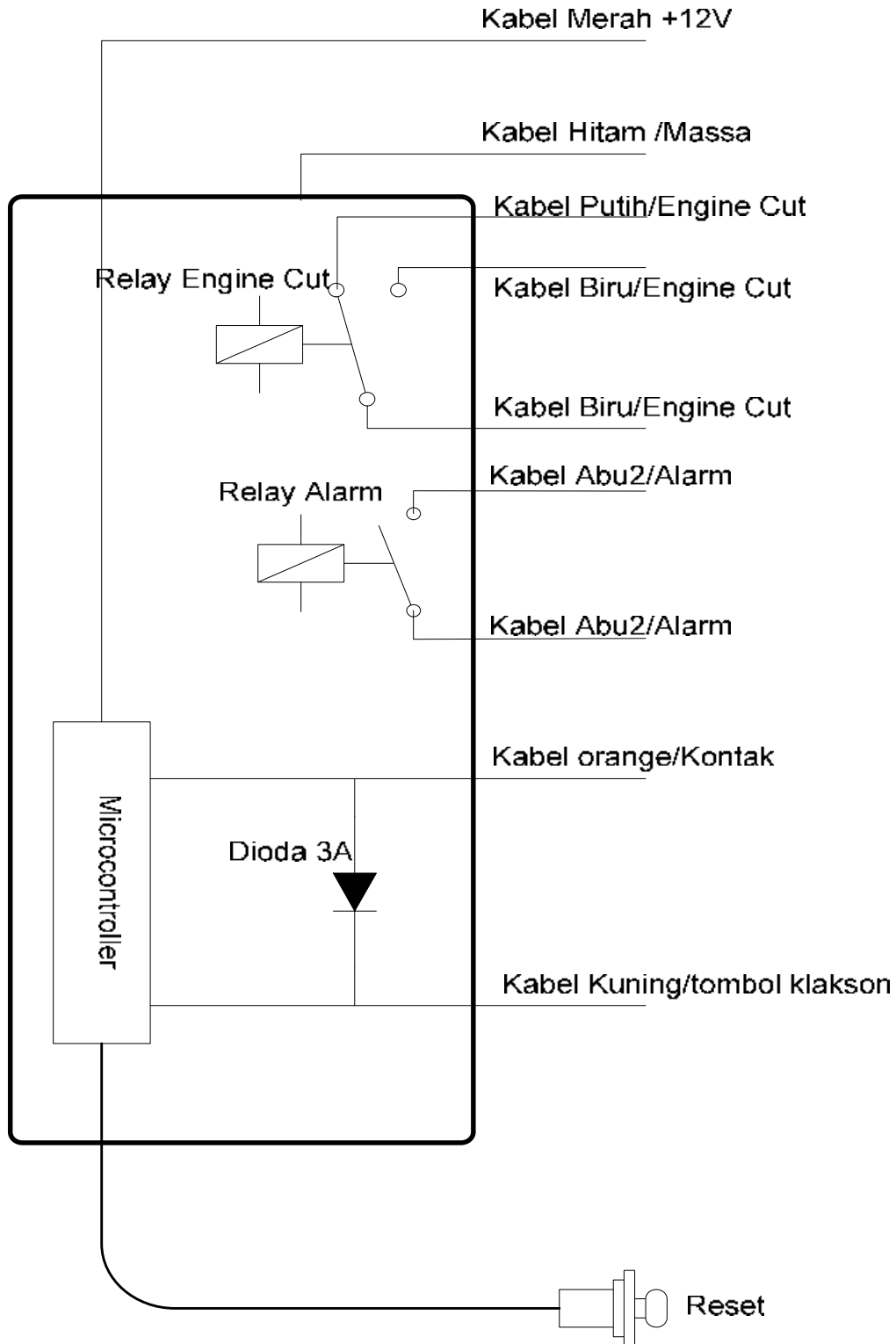
Keunggulan Alarm ini adalah:

1. Password 2 digit. Motor tidak akan bisa dihidupkan tanpa memasukkan password terlebih dahulu.
2. Password disimpan dalam memori EEPROM sehingga password tidak hilang meskipun aki diputus.
3. Otomatis system alarm akan aktif begitu kontak dimatikan.
4. Dilengkapi dengan adanya Sistem Tunda Alarm yaitu suatu system dimana motor hanya bisa hidup selama kurang lebih 20 detik bila password tidak dimasukkan terlebih dahulu.
5. Dikemas dalam box yang kecil sehingga peletakan dan pemasangannya yang mudah.

ZUVITRON DIGITAL

A. SKEMA RANGKAIAN DAN INSTALASI

A.1. Blok Diagram Alarm



A.2. Keterangan Blok Diagram Alarm

1. Kabel Merah +12V

Kabel ini dihubungkan dengan kutub positif aki setelah sekering .

2. Kabel Hitam GND/Massa

Kabel ini dihubungkan dengan sisi negative aki atau bodi mesin yang terhubung langsung dengan kabel massa/negative.

3. Kabel Biru Engine Cut

Pasangan 2 kabel biru ini dihubungkan ke jalur Kontak yang fungsinya untuk memutus arus dari aki ke seluruh system kelistrikan motor sehingga bila alarm belum aktif meskipun kontak di ON kan arus tetap terputus dan motor tidak bisa dinyalakan. Pada dasarnya kedua kabel biru ini berasal dari relay yang berada dalam box alarm dimana pada kondisi alarm tidak aktif maka relay terputus dan pada saat password alarm dimasukkan dengan benar maka relay akan tersambung.

4. Kabel Putih Engine Cut

Kabel putih dan kabel biru merupakan pasangan kabel yang berasal dari relay didalam alarm box yang terhubung secara NC (Normally Close). Penggunaan kabel putih dan biru hanya untuk type motor dengan system pengapian AC.

5. Kabel Orange tersambung ke Kontak

Kabel warna orange ini harus dikoneksikan ke jalur kontak. Jalur yang diambil adalah dimana saat kontak di ON kan maka jalur ini akan bertegangan dan bila kontak di-offkan jalur ini tidak bertegangan. Dengan kata lain jalur yang diambil adalah

ZUVITRON DIGITAL

jalur positif yang menuju ke system kelistrikan. Pada umumnya kabel positif ini berwarna orange untuk motor Suzuki, hitam untuk Honda atau coklat untuk Yamaha.

6. Kabel kuning tombol Klakson

Sebelum pemasangan kabel ini harus dicek dulu system pengkabelan di kedua terminal klakson. Bila salah satu terminal klakson terhubung ke massa maka salah satu terminal **tombol klakson** pasti terhubung ke jalur positif. Potong kabel **tombol klakson** yang terhubung ke jalur positif dan sambungkan sisi tombol klakson yang terpotong tadi ke kabel warna **kuning** di alarm box.

Bila salah satu terminal klakson terhubung ke sisi positif maka potong jalur kabel positif ke klakson dan sambungkan potongan kabel di klakson yang terpotong tadi ke kabel warna **kuning** di alarm box. Pada intinya adalah kabel warna kuning di alarm box berfungsi sebagai pengganti sumber listrik positif untuk jalur klakson dimana nantinya tombol klakson ini berfungsi sebagai input password saat kontak masih OFF, dan bila kontak sudah ON maka tombol kembali berfungsi untuk membunyikan klakson.

7. Kabel Abu-abu Output Alarm

Kedua kabel abu-abu ini adalah sebagai fungsi tambahan untuk membunyikan alarm bila kontak motor dipaksa ON atau password salah 2 kali. Kedua kabel abu-abu ini berasal dari relay di alarm box. Untuk memfungsikan kabel ini Anda harus membeli klakson tambahan (disarankan menggunakan jenis klakson sirine elektronik yang suaranya keras tapi arus listriknya kecil sehingga tidak menguras strom aki). Cara menghubungkannya mudah, bias dilihat pada gambar.

ZUVITRON DIGITAL

8. Kabel dengan tombol Reset
Tombol Reset ini berfungsi untuk me-Reset system saat alarm berbunyi dan harus diletakkan secara tersembunyi.

A.3. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Alarm ini tidak dilengkapi dengan internal fuse (sekering), sehingga perlu dipahami dahulu buku petunjuk ini sebelum pemasangan.
2. Pasanglah kabel merah dan orange paling akhir karena supply tegangan terdapat pada kabel tersebut.
3. Dikarenakan dalam pemasangan alarm ini ada kabel yang harus dipotong, maka selalu bungkus kembali dengan isolasi yang baik dan rapat.
4. Dalam peletakan alarm box, usahakan ditaruh ditempat yang tersembunyi dan sulit dijangkau secara langsung.
5. Dalam pemasangan, usahakan lubang kabel alarm box berada pada posisi dibawah dan bungkus dengan plastik untuk menghindari air masuk kedalam rangkaian
6. Alarm ini harus mendapat sumber listrik dari *Aki* 12V. Oleh sebab itu, pastikan kondisi *aki* sepeda motor Anda benar-benar dalam kondisi bagus. Karena alarm ini tidak berfungsi tanpa *aki* (hindari menggunakan aki soak).
7. Disarankan untuk tidak memperpanjang kabel tombol Reset atau meletakkan tombol Reset terlalu dekat dengan sistim pengapian seperti koil atau kabel busi, hal ini untuk menghindari terjadinya interferensi elektromagnetis dari tegangan tinggi koil.

ZUVITRON DIGITAL

B. PETUNJUK PENGOPERASIAN

Alarm Max Guard ZN-P204 dilengkapi dengan 3 mode dalam pengoperasiannya

1. Mode 1, yaitu mode me-nonaktifkan password.

Pada mode ini alarm tidak diaktifkan (Motor dalam keadaan normal), sehingga motor tidak perlu password untuk menyalakan mesin.

2. Mode 2, yaitu mode mengaktifkan password.

Dalam mode 2 ini, ada 2 macam type alarm yaitu alarm aktif seperti biasa dan alarm ditunda dalam 20 detik.

Alarm aktif biasa

Pada mode ini alarm akan aktif. Untuk bisa menyalakan motor harus memasukkan password dahulu. Kesempatan memasukkan password adalah 2 kali. Jika salah memasukkan password 2 kali berturut-turut maka alarm akan berbunyi. Jika motor dipaksa dihidupkan dengan menghidupkan kontak, maka alarm akan berbunyi.

Alarm ditunda 20 detik

Pada mode ini motor tetap bisa dinyalakan setelah di-kontak tanpa memasukkan password, tapi mesin akan hidup hanya 20 detik saja setelah itu mesin akan mati dan alarm berbunyi dan otomatis dikembalikan ke Alarm aktif biasa..

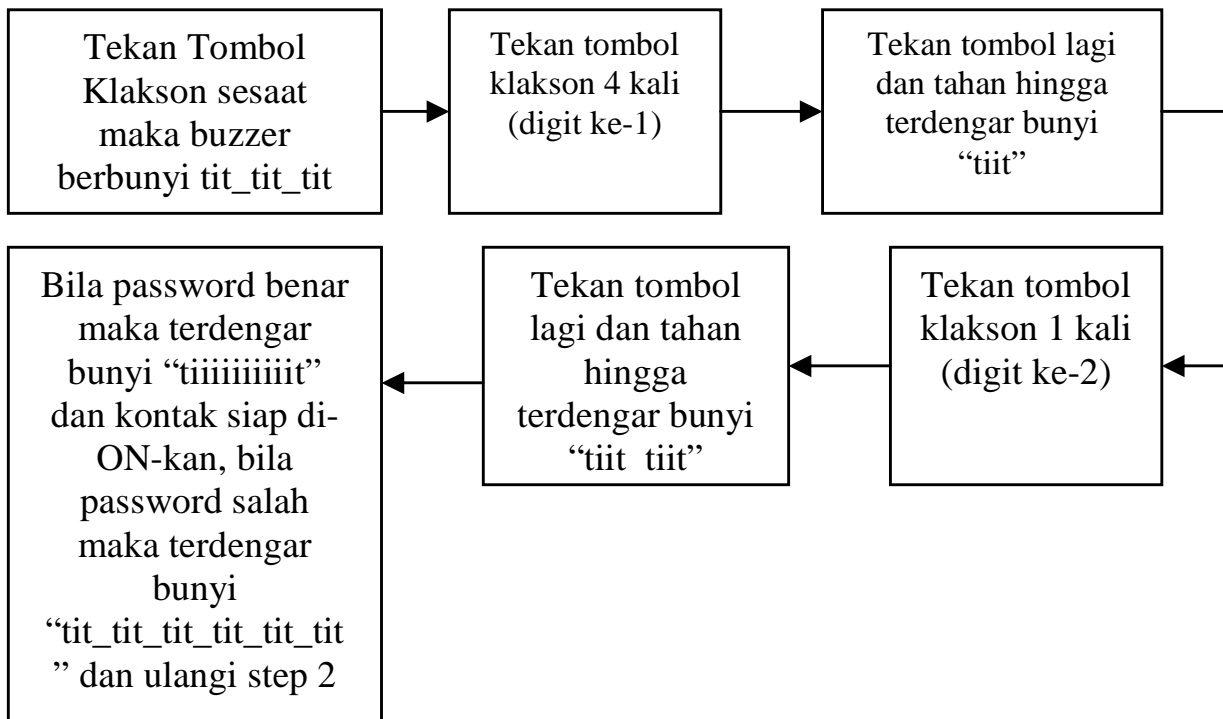
3. Mode 3, yaitu mode mengganti password.

Mode ini digunakan apabila Anda hendak mengganti password sesuai kehendak pemakai. Tentunya harus tahu terlebih dahulu password yang lama.

ZUVITRON DIGITAL

B.1. Prosedur Input Password

Kita ambil contoh password yang kita gunakan adalah “41” maka prosedur yang kita gunakan adalah:



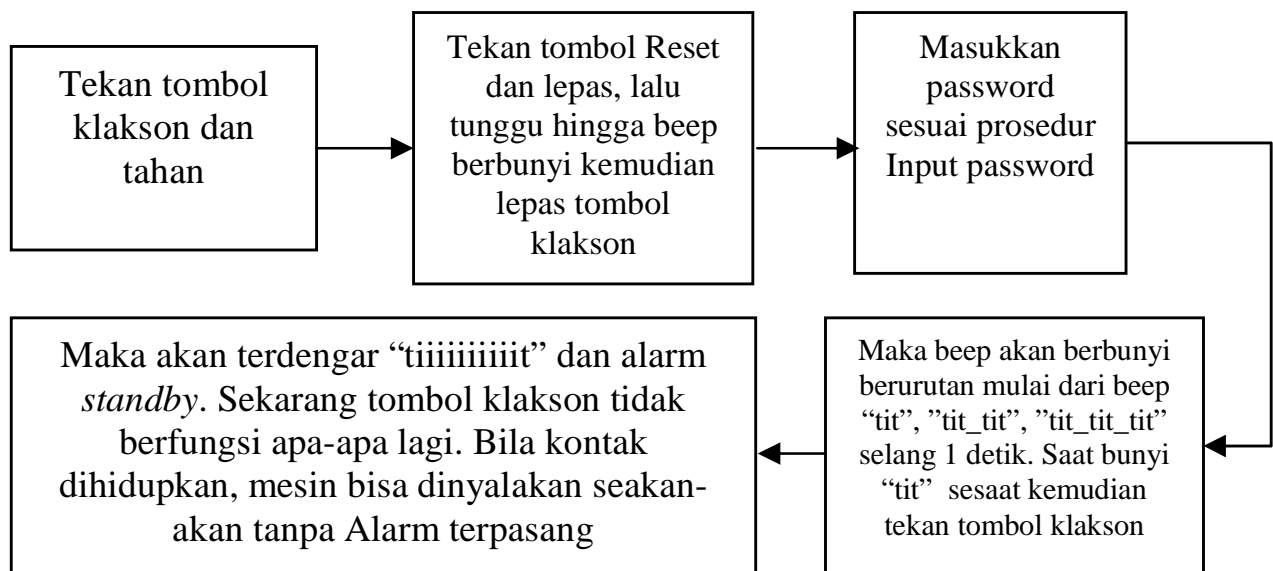
Catatan :

1. Untuk pertama kali jika Anda belum mengganti password maka password asli settingan dari pabrik adalah “00”
2. Untuk password angka 0 maka tombol klakson tekan dan tahan hingga bunyi beep.
3. Jika password benar maka kontak siap untuk dihidupkan, jika setelah memasukkan password benar tapi kontak tidak segera dihidupkan maka 8 detik kemudian system alarm akan *stand-by* yang ditandai dengan bunyi “tit_tit_tit_tit_tit_tit dan perlu memasukkan password lagi dari step 1.

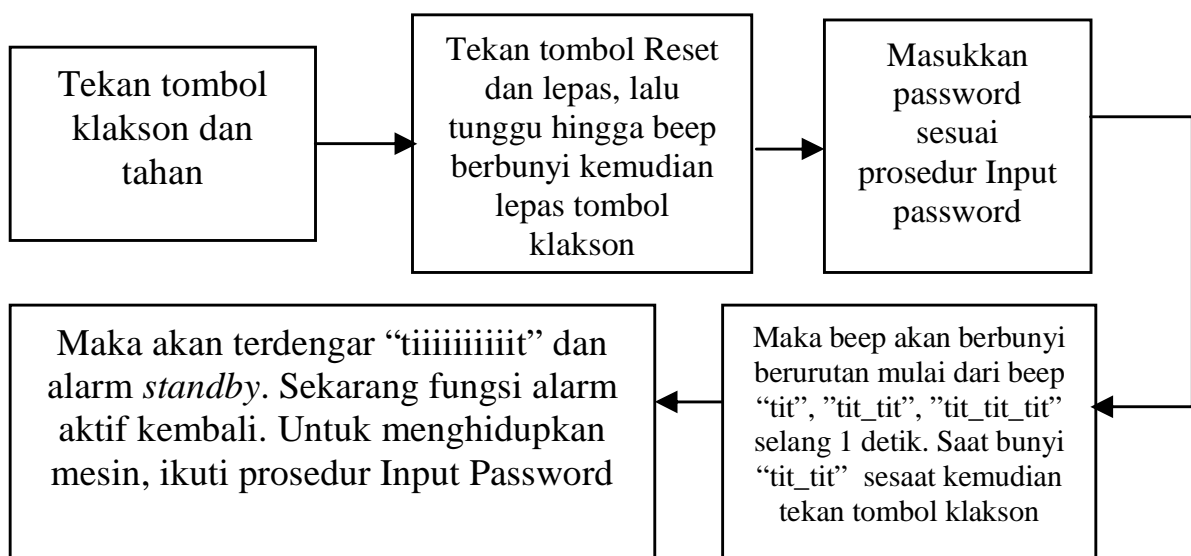
ZUVITRON DIGITAL

4. Bila password yang dimasukkan salah maka Anda diberi kesempatan 1 kali lagi untuk memasukkan password. Bila salah memasukkan password 2 kali berturut-turut maka alarm akan berbunyi. Untuk mematikan alarm tekan tombol Reset yang tentunya diletakkan ditempat yang tersembunyi.

B.2. Prosedur Mengaktifkan Mode 1 (membuat password tidak aktif)

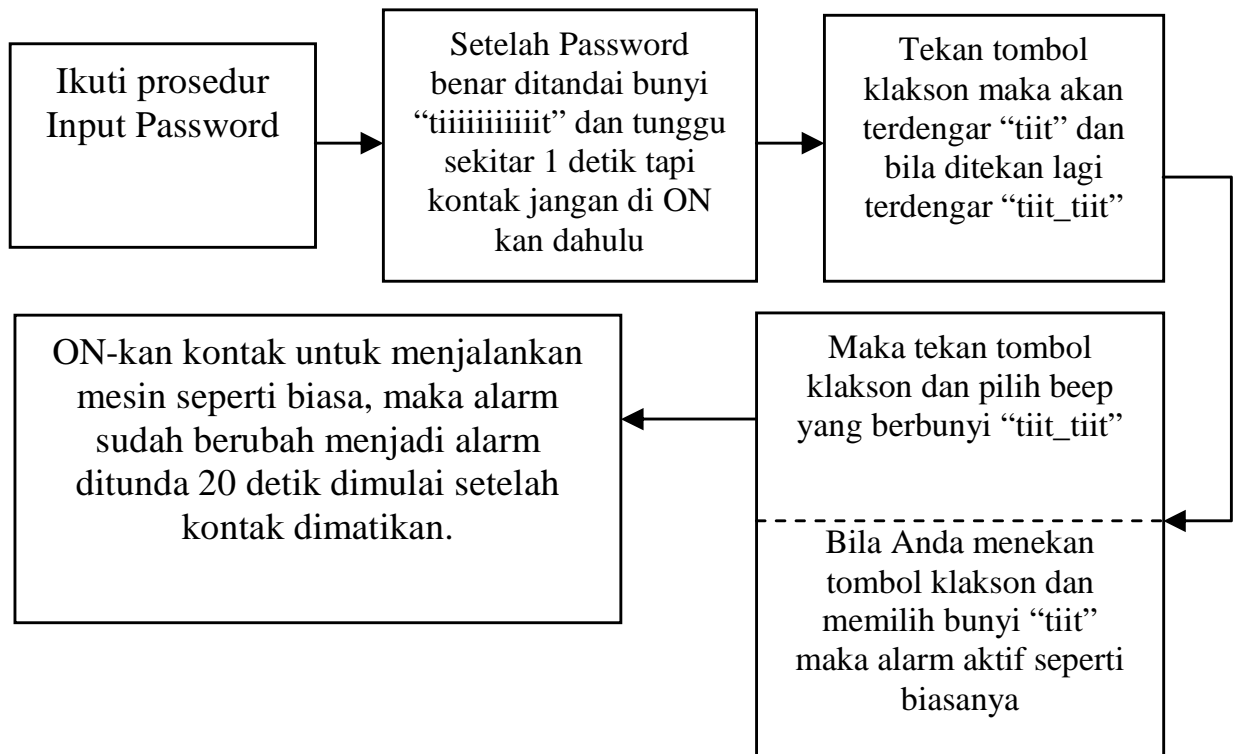


B.3. Prosedur Mengaktifkan Mode 2 (Password Aktif)



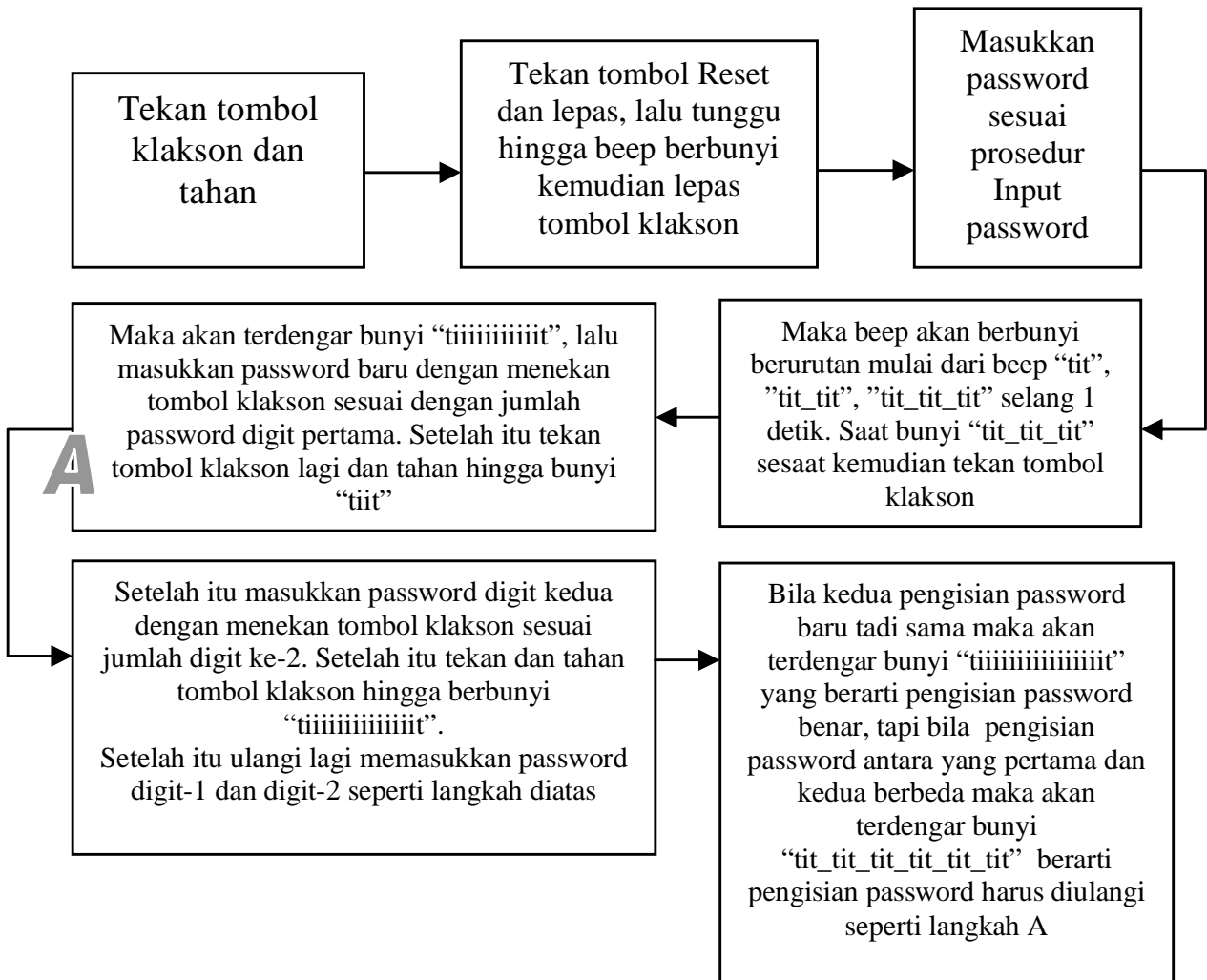
ZUVITRON DIGITAL

B.4. Prosedur mengganti alarm aktif biasa ke alarm tunda atau sebaliknya



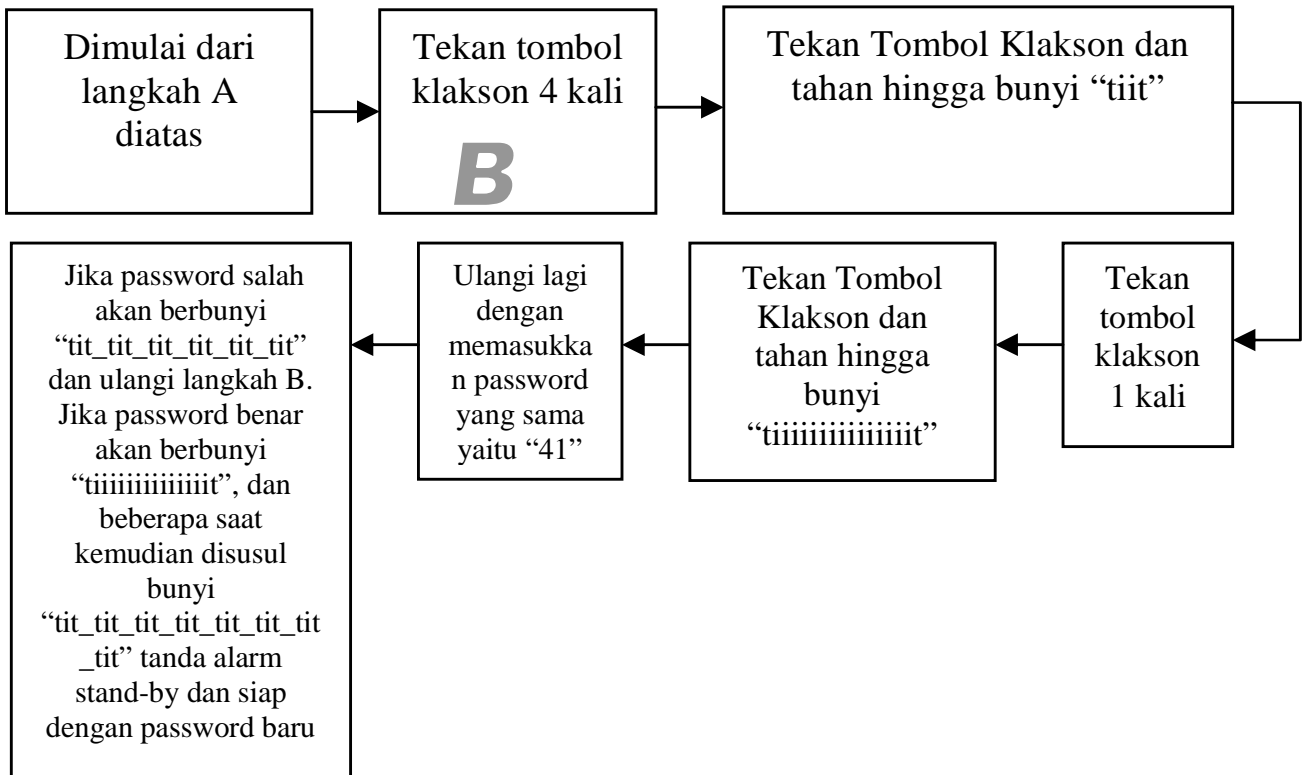
ZUVITRON DIGITAL

B.5. Prosedur mengganti password



ZUVITRON DIGITAL

* Contoh mengubah password lama “00” ke password baru “41”



Catatan:

Tujuan mengisi password baru sebanyak dua kali adalah untuk meyakinkan bahwa password yang kita masukkan sesuai dengan keinginan kita. Bila Anda memasukkan password baru yang kedua tidak sama dengan password yang pertama, maka Anda diminta untuk mengulangi dari awal

ZUVITRON DIGITAL

B.6. Prosedur Me-nonaktifkan Password Untuk Sementara

Dalam hal ini, bila kita ingin berhenti sebentar dan mematikan motor, namun untuk menghidupkan kembali tidak harus memasukkan password, maka caranya adalah :

Saat mematikan mesin dengan memutar kunci kontak motor ke posisi OFF, maka buzzer akan berbunyi “tit_tit_tit_tit_tit_tit_tit_tit”. Selama bunyi beep belum habis, maka tekan tombol klakson. Ini menandakan bahwa password alarm dihilangkan sementara, bila kontak dihidupkan langsung, alarm tidak akan berbunyi dan mesin bisa di-start. Bila saat mematikan kontak dan bunyi beep dibiarkan habis, berarti alarm aktif.

Perhatian :

Prosedur ini sangat dianjurkan hanya dipakai bila Anda tidak meninggalkan kendaraan.

B.7. Prosedur Mematikan Alarm bila berbunyi

Bila alarm berbunyi dikarenakan sesuatu hal misalnya memasukkan password salah 3 kali berturut-turut atau ada yang mencoba menghidupkan mesin tanpa memasukkan password, maka alarm bisa dimatikan dengan cara:

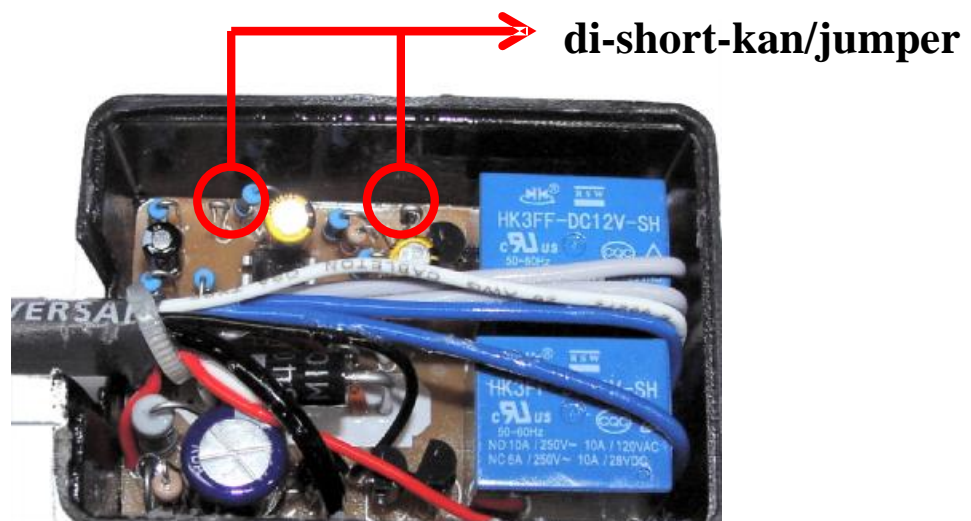
Matikan kunci kontak kemudian tekan tombol Reset yang tentunya diletakkan ditempat tersembunyi. Bila alarm dibiarkan berbunyi, maka secara otomatis alarm akan mati 10 menit kemudian.

ZUVITRON DIGITAL

C. CARA ME-RESET PASSWORD /MENGEMBALIKAN PASSWORD KE “00”

Bila terjadi sesuatu hal, misalnya Anda benar-benar lupa password atau hal lain, maka password bisa di reset ke “00”. Dengan me-reset password maka semua setting kembali ke ‘factory setting’, yaitu alarm kembali kondisi password aktif. Caranya:

1. Lepaskan box alarm dari tempatnya dan buka tutup belakang box
2. Lepaskan kabel positif berwarna merah dari alarm box
3. Cari 2 kawat kecil dibalik box alarm seperti pada gambar.
4. Hubungkan kedua kawat tadi dengan kabel (di jumper)
5. Sambungkan lagi kabel positif warna merah ketempatnya , maka buzzer akan berbunyi terus menerus dan biarkan kira-kira 5 detik.
6. Lepaskan lagi kabel positif warna merah dan kabel jumper.
7. Sambung lagi kabel positif warna merah dan kembalikan alarm box ke posisi semula, maka alarm telah di-reset.



ZUVITRON DIGITAL

D. TECHNICAL SPECIFICATION

1. Supply Voltage	: 12V – 14V DC
2. Current Consumption (operation)	: Max 200 mA
3. Current Consumption (Standby)	: Max 3 mA
4. Output Current for Alarm Relay	: Max 5A
5. Output Current for Engine Cut Relay	: Max 10A
9. All Input Port Voltage	: Max 14V

ZUVITRON DIGITAL

Langkah-langkah pemasangan :

1. Check kelistrikan motor Anda apakah kabel yang terhubung ke klakson salah satunya terhubung ke sisi negative / massa
2. Bila motor Anda type bebek maka buka kap depan (kap lampu) untuk mengambil kabel pada tombol klakson
3. Sebelum melakukan langkah berikutnya sangat disarankan untuk mencopot dahulu Sekering yang berada disekitar aki
4. Potong salah satu kabel tombol klakson yang terhubung ke jalur positif (check dengan volt-meter / avo-meter)
5. Hubungkan potongan kabel pada sisi tombol klakson ke kabel warna kuning pada perangkat alarm box dan tutup dengan isolasi
6. Potong kabel Kontak yang menuju jalur positif system kelistrikan
7. Hubungkan salah satu kabel **biru** dan kabel **orange** pada alarm box dengan kabel Kontak yang terpotong tadi pada sisi dari kontak (maksudnya adalah jalur positif dimana saat kontak dihidupkan maka jalur ini akan bertegangan dan tidak bertegangan bila kontak dimatikan)
8. Sambungkan kabel dari sisi Kontak satunya yang telah dipotong tadi ke kabel warna biru lainnya pada alarm box dan tutup dengan isolasi
9. Hubungkan kabel Hitam pada alarm box ke massa atau jalur negative
10. Hubungkan kabel Merah pada alarm box ke jalur positif Aki setelah sekering
11. Lakukan pengecekan ulang mulai dari awal dan bila yakin sambungan telah benar maka rapikan posisi alarm box dan letakkan tombol Reset ditempat tersembunyi, kemudian pasang kembali sekering dan siap dicoba

ZUVITRON DIGITAL

Langkah-langkah pemasangan sama dengan point E.1, tapi terdapat perbedaan yaitu : tidak perlu mengotak-atik tombol klakson, tapi cari kabel klakson yang terhubung jalur positif lalu potong /copot kabel tersebut. Kemudian sambungkan kabel warna kuning pada alarm box ke terminal klakson yang kabelnya telah dicopot tadi.

E.3. Skema pemasangan untuk motor dengan system pengapian tipe AC (Kabel Kontak lebih dari dua)

Untuk motor yang menggunakan system pengapian AC, biasanya system mematikan mesin /Engine cut off ada kabel tersendiri dari CDI dimana saat kontak di posisi OFF, maka kabel ini di-*short*-kan ke massa, dan bila kontak di ON kan justru kabel ini di putus kan arusnya di saluran Kontak. Oleh karena itu Kbel di alarm box yang digunakan untuk mematikan mesin adalah kabel putih dan biru seperti pada gambar dibawah ini. Sistem pemasangan kabel merah (12V), kabel orange, kabel hitam dan kabel kuning sama dengan cara diatas. Yang berbeda hanya cara pemasangan kabel biru dan putih saja.

